



MAKSIMALKAN POTENSI PBB - P2

Pemutakhiran Data Digeber di Mergangsan

YOGYA (KR) - Setelah Kemantren Ngampilan, Mantrijeron, Wirobrajan, Gondomanan dan Pakualaman, akan dilakukan Pemutakhiran Data Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB - P2) Tahun 2022 di wilayah Kemantren Mergangsan Kota Yogya. PBB - P2 masih menjadi primadona pendapatan Pajak Daerah dan terus dimaksimalkan potensinya.

"Pelaksanaan bekerjasama dengan kelurahan dan warga masyarakat selaku surveyor di masing-masing wilayah mulai minggu pertama bulan April 2022," tutur Sub Bid Penetapan Pendapatan Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Pemkot Yogyakarta Rohmad Romadhon dalam sosialisasi, Rabu (16/2) siang di Kantor Kemantren Mergangsan Yogyakarta.



KR-Juvintarto

Sosialisasi Pemutakhiran Data PBB - P2 Tahun 2022 di Kemantren Mergangsan.

Didampingi Sub Koordinator Pendaftaran dan Pendataan Pendapatan Daerah Bayu Suwitana, dan Mantri Pamong Praja (MPP) Kemantren Mergangsan Pargiyat SIP sosialisasi dihadiri jajaran Ketua RW. "Sejak peralihan PBB P-2 ke Pemda/Pemkot tahun 2012, masih banyak data yang tertera dalam ketetapan SPPT PBB belum sesuai de-

ngan kondisi yang ada sekarang sehingga perlu pemutakhiran data," ungkap Rohmad.

Rohmad menyebutkan data-data lama sudah banyak yang tidak sesuai dengan kondisi saat ini seperti nama subjek yang tidak sesuai kepemilikan/pemanfaatan, alamat subjek dan objek pajak yang kurang lengkap. "Juga perubahan objek pajak

misal luas bangunan, objek pajak tidak ada atau belum terdaftar, banyak SPPT yang tidak terkirim ke wajib pajak, dan lainnya," jelas Rohmad.

Karenanya bila dalam Pemutakhiran Basis Data PBB-P2 warga menghendaki perubahan (mutasi) nama, alamat, pecah, gabung maupun pembetulan nama dan alamat agar melengkapi dan memenuhi persyaratan. "Di Kemantren Mergangsan tunggakan PBB-P2 per kelurahan mencapai Rp 4,63 M (Brontokusuman), Rp 4,46 M (Keparakan) dan Rp 3,88 M," papar Rohmad.

Pemutakhiran Basis Data Objek dan/atau Subjek PBB-P2 di Wilayah Kemantren Mergangsan dapat menghasilkan basis data SISMIOP PBB-P2 yang semakin lengkap dan akurat. "Masyarakat selaku wajib pajak sudah semakin sadar pajak," ucap Pargiyat. **(Vin)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005